

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Memperhatikan paradigma pembelajaran dalam menyongsong kehidupan abad 21 saat ini mengedepankan pada kegiatan yang mampu menciptakan suasana pembelajaran di kelas secara kontekstual, berorientasi pada kemampuan beradaptasi dengan kemajuan teknologi, komunikasi dan informasi sebagai bentuk implementasi dari pembelajaran yang berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) (Handayani & Wulandari, 2021, hlm. 14). Pembelajaran *Higher Order Thinking Skill* merupakan rancangan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berpikir tingkat tinggi. Salah satu bentuk kemampuan berpikir tingkat tinggi menurut (Fanny, 2019, hlm. 46) yaitu kemampuan berpikir kritis.

Tujuan dikembangkan kurikulum 2013 bagi peserta didik di tingkat sekolah dasar diharapkan mempunyai kemampuan berpikir kritis dan mampu memecahkan suatu permasalahan. Wiryanto, dkk (2021, hlm. 187) berpendapat bahwa kemampuan berpikir kritis di era revolusi industri 4.0 menjadi paling penting dikuasai peserta didik mengingat pesatnya perkembangan zaman serta persaingan di abad 21 yang perlu dipersiapkan bagi kelangsungan hidupnya di masa mendatang. Oleh karenanya, penguasaan kemampuan tersebut selaras dengan pengembangan kurikulum bagi peserta didik.

Kemampuan berpikir kritis hendaknya dibentuk menjadi suatu kepribadian yang melekat pada peserta didik sehingga peserta didik memiliki kemampuan menganalisa dalam menyelesaikan masalah serta mampu membuat keputusan secara logis dan solutif disertai dengan alasan yang kuat. Selain itu, dengan kemampuan berpikir kritis, peserta didik dapat menghadapi berbagai tantangan yang menuntut pemecahan suatu masalah (Putranti & Prahmana, 2018, hlm. 87; Ralmugiz, 2020, hlm. 39). Salah

satu bentuk pemecahan masalah yang dihadapi peserta didik sekolah dasar yaitu soal penilaian pada setiap mata pelajaran.

Satu dari sekian banyak mata pelajaran yang ada di sekolah dasar adalah matematika. Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang bersifat pasti. Peserta didik mempelajari materi matematika dari kelas 1 hingga kelas VI dikarenakan matematika sebagai satu disiplin ilmu yang dapat membekali kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis, logis, sistematis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah (Kenedi, dkk 2018, hlm. 227). Puspaningtyas & Ulfa (2020, hlm. 138) melanjutkan bahwa peserta didik dapat dikatakan mempunyai kemampuan tersebut apabila mampu menelaah masalah serta menyelesaikannya dengan pengetahuan yang dimiliki ke dalam konteks soal yang disajikan sehingga dapat diketahui tingkat kemampuan berpikir peserta didik melalui penilaian pembelajaran.

Penilaian Tengah Semester (PTS) merupakan penilaian yang dilaksanakan terhadap peserta didik sekolah dasar setelah mengikuti pembelajaran selama 8-9 minggu dalam satu semester. Pendidik melaksanakan penilaian tersebut bertujuan untuk mengetahui ketercapaian kompetensi dasar yang dikuasai peserta didik, memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dan menjadi bahan perbaikan pembelajaran selama setengah semester berikutnya (Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2016, hlm. 6). Penilaian tengah semester mencakup semua indikator yang merepresentasikan dan menandai ketercapaian kompetensi dasar. Teknik dalam melakukan penilaian tersebut, pendidik lebih cenderung menggunakan tes tertulis yang dapat mengukur kemampuan berpikir peserta didik dalam bentuk soal objektif (pilihan ganda) dan subjektif (isian dan uraian).

Pada saat merancang soal penilaian pembelajaran, pendidik perlu memperhatikan kesesuaian soal berdasarkan tingkat kemampuan berpikir peserta didik dengan yang ditetapkan pada tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar yang diuraikan menjadi indikator pencapaian kompetensi. Indikator

Jamaludin, 2022

**ANALISIS SOAL PENILAIAN TENGAH SEMESTER PADA MATERI MATEMATIKA BERDASARKAN TINGKAT KOGNITIF PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pencapaian kompetensi merupakan penjabaran dan pengembangan dari kompetensi dasar untuk mengukur ketercapaian aspek kognitif peserta didik dalam menguasai kompetensi dasar yang dijadikan sebagai acuan dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Untuk itu, Ibrahim, dkk (2021, hlm. 176) menyatakan bahwa pembuatan soal harus selaras dengan tujuan yang dirumuskan agar hasil penilaian yang diperoleh benar – benar mengukur ketercapaian tujuan belajar peserta didik. Jika soal tersebut mampu mencapai tujuan pembelajaran, maka secara langsung mampu mencapai kompetensi dasar atau sebaliknya.

Ruwaida (2019, hlm. 58) dan Magdalena, dkk, (2021, hlm. 230) mempunyai pernyataan yang sama bahwa taksonomi bloom revisi khususnya pada aspek kognitif digunakan sebagai dasar dalam menyusun tujuan dan penilaian pembelajaran untuk menentukan soal berdasarkan tingkat berpikir peserta didik dikarenakan dapat mempermudah penyesuaian tujuan yang ditetapkan dengan soal yang disajikan. Kata kerja operasional pada tingkat kognitif yang meliputi aspek mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan mencipta (C6) dapat menggambarkan dan menunjukkan kemampuan berpikir peserta didik sesuai tujuan yang dirancang pada perencanaan pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh Listiowarni & Dewi (2020 hlm. 186) bahwa jika tujuan pembelajaran menggunakan tingkatan kognitif tertentu maka soal yang dibuat harus merepresentasikan tingkatan kognitif tersebut. Dengan adanya kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran, maka pendidik dapat mengukur keberhasilan belajar peserta didik dengan tepat. Karenanya, dalam menyusun soal penilaian, pendidik perlu memperhatikan kata kerja operasional yang ditetapkan sebagai tujuan pembelajaran.

Faktanya, Setiawati & Fatonah (2020, hlm. 416) mengungkapkan bahwa soal penilaian yang disusun oleh pendidik di beberapa sekolah dasar masih didominasi soal dengan kategori berpikir C1 hingga C3. Soal tersebut tidak mencerminkan penilaian yang dapat melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

Jamaludin, 2022

**ANALISIS SOAL PENILAIAN TENGAH SEMESTER PADA MATERI MATEMATIKA BERDASARKAN TINGKAT KOGNITIF PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hartini, dkk (2020, hlm. 16) menambahkan bahwa terdapat beberapa pendidik yang masih menghadapi kesulitan dalam menerapkan soal berorientasi HOTS. Akibatnya peserta didik tidak terbiasa mengerjakan soal tersebut. Selain itu, berdasarkan studi lapangan yang dilakukan oleh Hakim dkk (2021, hlm. 248) di salah satu sekolah dasar, mengutarakan bahwa soal yang digunakan untuk penilaian tengah semester bagi peserta didik kelas IV diambil dari internet dan buku kumpulan soal – soal ujian yang didominasi soal berorientasi LOTS. Kenyataan tersebut menjadi perhatian bersama dan perlu dilakukan perbaikan kedepan mengingat belum sesuai dengan tuntutan pembelajaran saat ini.

Meskipun para pendidik pada umumnya mengetahui revisi dalam kurikulum 2013 yang menuntut rancangan hingga penilaian pembelajaran yang berorientasi HOTS, pada kenyataannya masih banyak didapati pendidik sekolah dasar yang kurang terampil dalam merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang dijabarkan kembali menjadi tujuan pembelajaran. Hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh dari Herman & Syamsuri (2021, hlm. 90) menuturkan bahwa pendidik mengalami kesulitan dalam memahami tingkat kemampuan berpikir peserta didik, merumuskan indikator pencapaian kompetensi, menyusun rancangan pembelajaran dan penilaian yang berorientasi HOTS. Kenyataan tersebut menjadi faktor penyebab terjadinya ketidaksesuaian soal penilaian yang disusun dengan tujuan pembelajaran. Untuk itulah peneliti melakukan studi pendahuluan di salah satu sekolah dasar negeri yang ada di Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya untuk mengidentifikasi masalah terkait soal penilaian pembelajaran.

Peneliti melakukan studi pendahuluan di Sekolah Dasar Negeri 4 Karangsembung. Berdasarkan data yang diperoleh pada tanggal 17 Januari 2022 sampai dengan tanggal 19 Januari 2022 bahwa telah dilaksanakannya penilaian tengah semester dari tanggal 20 September 2021 hingga tanggal 25 September 2021 yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik selama 8-9 minggu sebelumnya. Peneliti mempunyai ketertarikan pada penilaian tengah semester mata

Jamaludin, 2022

**ANALISIS SOAL PENILAIAN TENGAH SEMESTER PADA MATERI MATEMATIKA BERDASARKAN TINGKAT KOGNITIF PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

pelajaran matematika kelas VI dikarenakan menjadi salah satu bentuk penilaian yang ditetapkan berdasarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 yang perlu ditelusuri lebih lanjut. Dari hasil wawancara tidak terstruktur yang telah dilakukan dengan pendidik kelas VI Sekolah Dasar Negeri 4 Karangsembung diperoleh bahwa soal yang telah digunakan belum dilakukan analisis baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Bahkan soal penilaian tengah semester yang telah disusun belum diketahui berdasarkan persentase tingkat berpikir peserta didik serta kesesuaiannya dengan indikator pencapaian kompetensi dikarenakan waktu penyusunan soal hanya dilakukan dua hari sebelum penilaian tersebut dilaksanakan. Selain itu, beliau mengungkapkan bahwa kesibukan dalam mengurus administrasi menyita waktu untuk menyusun soal secara optimal. Oleh karenanya peneliti hadir untuk meneliti dengan cara menelaah soal tersebut guna membantu pendidik dalam memperoleh gambaran soal yang disusunnya apakah terdapat kesesuaian antara soal dengan indikator pencapaian kompetensi ditinjau berdasarkan tingkat kognitif peserta didik.

Tujuan peneliti mengangkat judul penelitian “Analisis Soal Penilaian Tengah Semester pada Materi Matematika Berdasarkan Tingkat Kognitif Peserta Didik di Sekolah Dasar” ingin mengungkap soal penilaian tengah semester yang telah disusun untuk ditinjau kesesuaian soal dengan indikator pencapaian kompetensi dan persentasenya berdasarkan tingkat kognitif dalam mengukur keberhasilan belajar peserta didik pada materi matematika kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 4 Karangsembung Kota Tasikmalaya.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Soal penilaian tengah semester mata pelajaran matematika kelas VI belum dilakukan analisis baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Jamaludin, 2022

*ANALISIS SOAL PENILAIAN TENGAH SEMESTER PADA MATERI MATEMATIKA BERDASARKAN TINGKAT KOGNITIF PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Diperlukan peninjauan terhadap proporsi soal penilaian pembelajaran berdasarkan tingkat kognitif *Lower Order Thinking Skill* (LOTS) dan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS).
- 3) Internet dan buku kumpulan soal yang didominasi soal *Lower Order Thinking Skill* (LOTS) masih menjadi sumber referensi pendidik dalam pembelajaran.
- 4) Diperlukan peninjauan terhadap kesesuaian Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) sebagai tujuan pembelajaran dengan soal penilaian yang disusun pendidik berdasarkan tingkat kognitif peserta didik.
- 5) Kepentingan administrasi menyita waktu penyusunan soal penilaian pembelajaran secara optimal.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dari hasil identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimana kesesuaian soal penilaian tengah semester dengan indikator pencapaian kompetensi dalam mengukur keberhasilan belajar peserta didik berdasarkan tingkat kognitif peserta didik pada materi matematika kelas VI Sekolah Dasar Negeri 4 Karangsambung?
- 1.3.2 Bagaimana persentase soal penilaian tengah semester yang ditinjau berdasarkan tingkat kognitif peserta didik pada materi matematika kelas VI Sekolah Dasar Negeri 4 Karangsambung?
- 1.3.3 Bagaimana respon pendidik terhadap penyusunan soal penilaian tengah semester berdasarkan tingkat kognitif peserta didik pada materi matematika kelas VI Sekolah Dasar Negeri 4 Karangsambung?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang hendak diperoleh peneliti sebagai berikut:

- 1.4.1 Mendeskripsikan kesesuaian soal penilaian tengah semester dengan indikator pencapaian kompetensi dalam mengukur keberhasilan belajar peserta didik

Jamaludin, 2022

**ANALISIS SOAL PENILAIAN TENGAH SEMESTER PADA MATERI MATEMATIKA BERDASARKAN TINGKAT KOGNITIF PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berdasarkan tingkat kognitif peserta didik pada materi matematika kelas VI Sekolah Dasar Negeri 4 Karangsambung.

1.4.2 Mendeskripsikan persentase soal penilaian tengah semester yang ditinjau berdasarkan tingkat kognitif peserta didik pada materi matematika kelas VI Sekolah Dasar Negeri 4 Karangsambung.

1.4.3 Mendeskripsikan respon pendidik terhadap penyusunan soal penilaian tengah semester berdasarkan tingkat kognitif peserta didik pada materi matematika kelas VI Sekolah Dasar Negeri 4 Karangsambung.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak khususnya di dunia pendidikan. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

#### **1.5.1 Manfaat teoritis**

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan referensi terhadap ilmu pengetahuan di bidang penilaian pembelajaran khususnya bagi pendidik di setiap satuan pendidikan.

#### **1.5.2 Manfaat praktis**

##### **1) Manfaat bagi peserta didik**

Setelah diketahui persentase dan kesesuaian soal dengan indikator pencapaian kompetensi yang ditinjau berdasarkan tingkat kognitif diharapkan menjadi acuan perbaikan bagi pendidik dalam penilaian pembelajaran berikutnya untuk memfasilitasi peserta didik dalam memperoleh keterampilan berpikir kritis melalui soal penilaian yang dikerjakannya.

##### **2) Manfaat bagi pendidik**

Dengan dilaksanakannya penelitian tentang analisis soal yang disusun bagi pendidik diharapkan dapat memperhatikan kesesuaian dan sebaran soal yang proporsional berdasarkan tingkat kognitif peserta didik.

### 3) Manfaat bagi sekolah

Dengan adanya penelitian soal penilaian berdasarkan tingkat kognitif diharapkan menjadi acuan perbaikan penilaian bagi pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

### 4) Manfaat bagi peneliti lanjutan

Hasil penelitian yang diperoleh dapat dijadikan sebagai referensi dan tindak lanjut penelitian tentang soal penilaian yang ditinjau secara kualitatif dan kuantitatif disertai solusi berupa rancangan soal yang berorientasi *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) untuk digunakan bagi pendidik di sekolah dasar.

## 1.6 Definisi Operasional

Untuk mempermudah penafsiran tentang istilah yang dimuat dalam judul penelitian, maka didefinisikan sebagai berikut :

- 1) Analisis adalah kegiatan yang melibatkan aktivitas memperinci, mengurai, memilah, memisah dan memecah sesuatu berdasarkan kriteria tertentu dalam menemukan persamaan maupun perbedaan serta ada kaitannya antara satu dengan yang lain sehingga lebih mudah dimengerti.
- 2) Soal adalah sesuatu yang menuntut jawaban.
- 3) Penilaian tengah semester adalah proses pengumpulan informasi berbasis tes tertulis yang digunakan pendidik untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang telah dipelajari 8-9 minggu lamanya.
- 4) Materi matematika adalah materi yang dipelajari peserta didik kelas VI sekolah dasar diantaranya materi bilangan bulat negatif dan operasi hitung campuran.

Jamaludin, 2022

**ANALISIS SOAL PENILAIAN TENGAH SEMESTER PADA MATERI MATEMATIKA BERDASARKAN TINGKAT KOGNITIF PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



- 5) Tingkat kognitif adalah indikator berpikir yang diklasifikasikan ke dalam mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan mencipta (C6).
- 6) Peserta didik sekolah dasar adalah insan pembelajar yang mempelajari mata pelajaran matematika guna menguasai kompetensi dasar sebagai kemampuan minimal yang harus ditempuh melalui pembelajaran di sekolah dasar.

Jamaludin, 2022

*ANALISIS SOAL PENILAIAN TENGAH SEMESTER PADA MATERI MATEMATIKA BERDASARKAN TINGKAT KOGNITIF PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)